

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya dalam pembahasan mengenai optimalisasi penanggulangan pencemaran minyak pada kegiatan bongkar muat di kapal MT. Medelin West, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis menarik beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penanganan tumpahan minyak yang tidak optimal pada saat kegiatan bongkar muat di kapal MT. Medelin West disebabkan karena:

Crew kapal yang berjaga di deck tidak mempersiapkan peralatan SOPEP di dekat manifold pada saat bongkar muat dan kurangnya peralatan penanganan pencemaran minyak di atas kapal. Baik dari segi prosedur operasional dalam penanganannya, peralatan yang tersedia banyak yang sudah tidak layak untuk digunakan serta dari segi *crew* sebagai operator dalam pelaksanaan penanggulangan tumpahan minyak.

2. Sistem pelatihan penanganan tumpahan minyak yang masih kurang disebabkan karena:

Kurangnya pemahaman *crew* mengenai tugas dan tanggung jawab pada saat pelatihan tumpahan minyak dan tidak dilakukannya prosedur pelatihan penanganan tumpahan minyak dengan benar.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas masih ada beberapa kekurangan dalam penanganan tumpahan minyak pada saat kegiatan bongkar muat di atas kapal, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penanganan tumpahan minyak di atas kapal harus dilakukan dengan peralatan yang layak untuk digunakan dengan pengecekan peralatan tersebut secara rutin, mengikuti prosedur penanganan tumpahan minyak dengan benar dan juga disarankan kepada perusahaan pelayaran agar lebih selektif dalam penerimaan *crew* kapal dan juga melakukan *training* kepada *crew* kapal sebelum naik ke kapal. Ketiga unsur tersebut di atas harus saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaannya.
2. Latihan penanganan tumpahan minyak di atas kapal harus dilakukan dengan sungguh-sungguh seperti saat menghadapi keadaan yang sebenarnya sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam latihan tersebut.